

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tidak lepas dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lain sehingga penelitian yang akan dilakukan memiliki keterkaitan yang sama beserta persamaan maupun perbedaan dalam objek yang akan diteliti yaitu :

1. Zahrotus Sholikhah dan Niswah Baroroh (2021)

Penelitian yang dilakukan oleh Sholikhah dan Baroroh bertujuan untuk menguji pengaruh kepemilikan manajerial dan set kesempatan investasi (IOS) terhadap konservatisme akuntansi dengan intensitas modal sebagai variabel moderasi (Sholikhah & Baroroh, 2021). Populasi yang digunakan penelitian ini adalah sebanyak 184 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Bursa (BEI) periode 2016-2018. Sampel yang digunakan penelitian ini adalah sebanyak 39 unit analisis dari 16 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Bursa (BEI) periode 2016-2018. dengan menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data penelitian menggunakan teknik dokumentasi. Analisis dari Data penelitian menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi moderasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Investment Opportunity Set (IOS)* memiliki pengaruh yang signifikan berpengaruh positif sedangkan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Intensitas modal tidak dapat secara signifikan memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial dan (IOS) pada

konservatisme akuntansi. Berdasarkan hasil Dari penelitian ini, kesimpulannya adalah *Investment Opportunity Set (IOS)* memiliki pengaruh yang signifikan positif pada konservatisme akuntansi. Perusahaan dengan set kesempatan investasi (IOS) yang lebih tinggi dapat meningkatkan penerapan konservatisme akuntansi prinsip.

Persamaan :

- a. Persamaan variabel yang digunakan pada penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu *Investment opportunity set (IOS)*.
- b. Persamaan metode pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu menggunakan metode *purposive sampling*.

Perbedaan :

- a. Perbedaan variabel independen yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan *financialdistress*, kepemilikan manajerial dan *firmsize* sedangkan penelitian sekarang menggunakan *growthopportunity* sebagai variabel independennya.
- b. Perbedaan teknik analisis data yang digunakan pada penelitian terdahulu yaitu menggunakan analisis regresi moderasi sedangkan penelitian sekarang yaitu menggunakan metode analisis regresi linier berganda.
- c. Perbedaan sampel yang digunakan, pada penelitian terdahulu menggunakan sebanyak 39 unit analisis dari 16 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Bursa (BEI) periode 2016-2018. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan 14 sampel perusahaan dengan runtut waktu 3 tahun,

sehingga data yang diolah sebanyak 42 data manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

- d. Perbedaan periode yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan periode tahun 2016-2018 sedangkan penelitian sekarang menggunakan periode tahun 2018-2020.

2. **Olvy Angela & Susanto Salim (2020)**

Penelitian yang dilakukan oleh Angela dan Salim yang bertujuan untuk menguji analisis faktor-faktor yang mempengaruhi akuntansi konservatisme perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode tersebut 2016-2018 (Angela & Salim, 2020). Penelitian ini menggunakan variabel independen *financialdistress*, *leverage*, *investmentopportunity set (IOS)*, kepemilikan manajerial dan *firmsize* sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah konservatisme akuntansi. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yang digunakan untuk pemilihan sampel penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 61 perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI periode 2016-2018. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan bantuan *Microsoft Excel* dan *IBM SPSS 23*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financialdistress* dan *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap konservatisme akuntansi. *Investment opportunity set (IOS)*, kepemilikan manajerial dan *firmsize* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

Persamaan :

- a. Persamaan variabel yang digunakan pada penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu *Investment opportunity set (IOS)* dan *Leverage*.
- b. Persamaan teknik analisis data yang digunakan pada penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu menggunakan metode analisis regresi linier berganda.
- c. Persamaan metode pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu menggunakan metode *purposive sampling*.

Perbedaan :

- a. Perbedaan variabel independen yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan *financialdistress*, kepemilikan manajerial dan *firmsizes* sedangkan penelitian sekarang menggunakan *growthopportunity* sebagai variabel independennya.
- a. Perbedaan sampel yang digunakan, pada penelitian terdahulu menggunakan sebanyak 61 perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI periode 2016-2018. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan 14 sampel perusahaan dengan runtut waktu 3 tahun, sehingga data yang diolah sebanyak 42 data manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
- e. Perbedaan periode yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan periode tahun 2016-2018 sedangkan penelitian sekarang menggunakan periode tahun 2018-2020.

3. Zia Nurhaliza Syefa El-Haq, Zulpahmi, Sumardi (2019)

Penelitian yang dilakukan oleh El-Haq, Zulpahmi, dan Sumardi yang bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, *growthopportunities*, dan profitabilitas terhadap konservatisme akuntansi (El-haq, 2019). Penelitian ini menggunakan variabel independen kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, *growthopportunities*, dan profitabilitas. Variabel dependen yang digunakan adalah konservatisme akuntansi. Penelitian ini menggunakan populasi dari perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2018 sedangkan sampel yang digunakan yaitu 7 sampel perusahaan dengan runtut waktu 7 tahun, sehingga data yang diolah sebanyak 49 data. Metode analisis data penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian eksplanasi. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa :

1. Kepemilikan manajerial (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,330 > 0,05$ berarti bahwa H1 ditolak artinya variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap konservatisme akuntansi.
2. Kepemilikan institusional (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 > 0,05$ berarti bahwa H2 diterima artinya kepemilikan institusional berpengaruh secara signifikan terhadap konservatisme akuntansi.
3. *Growthopportunity* (X3) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 > 0,05$ berarti bahwa H3 diterima artinya *GrowthOpportunity* berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

4. Profitabilitas (X_4) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,057 > 0,05$ berarti bahwa H_4 ditolak artinya profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

Persamaan :

Persamaan variabel independen yang digunakan pada penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah *growth opportunity*.

Perbedaan :

- a. Perbedaan variabel independen yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan profitabilitas. Sedangkan penelitian sekarang variabel independen yang digunakan adalah *leveragedan Investment Opportunity Set (IOS)*
- b. Perbedaan sampel yang digunakan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah penelitian sekarang menggunakan 7 sampel perusahaan dengan runtut waktu 7 tahun, sehingga data yang diolah sebanyak 49 data perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2012-2018. Penelitian sekarang menggunakan 14 sampel perusahaan dengan runtut waktu 3 tahun, sehingga data yang diolah sebanyak 42 data manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
- c. Perbedaan metode analisis yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah metode penelitian eksplanasi dan penelitian sekarang menggunakan analisis regresi linier berganda.

4. Budiandru, Safa Putri Habsari dan Safuan (2019)

Penelitian yang dilakukan oleh Budiandru, Habsari dan Safuan yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel *debt covenant*, *investment opportunity set*, dan kepemilikan manajerial terhadap konservatisme akuntansi (Budiandru et al., 2019). Dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah *debt covenant*, *investment opportunity set* dan kepemilikan manajerial sebagai variabel independen dan konservatisme akuntansi sebagai variabel dependen. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 30 data responden terdiri dari 5 (lima) perusahaan dengan jasa sub sektor property dan real estate yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013-2018. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan menggunakan metode eksplanasi. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik telaah dokumen, dimana pengumpulan data dilakukan dengan menelaah laporan keuangan perusahaan terkait. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis akuntansi, analisis statistik deskriptif, analisis regresi logistik. Hasil penelitian ini adalah *debt covenant* berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi, *investment opportunity set* (IOS) tidak memiliki pengaruh terhadap konservatisme akuntansi dan kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Persamaan :

- a. Variabel independen yang digunakan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu *investment opportunity* (IOS)

- b. Teknik pengambilan sampel yang digunakan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu teknik *purposive sampling*.

Perbedaan :

- a. Perbedaan variabel independen yang digunakan penelitian terdahulu yaitu *debtconvenent* dan kepemilikan manajerial sedangkan peneliti sekarang menggunakan *leveraged* dan *growthopportunity*.
- b. Perbedaan sampel yang digunakan, penelitian terdahulu menggunakan sampel sebanyak 30 data responden terdiri dari 5 (lima) perusahaan dengan jasa sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013-2018. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan 14 sampel perusahaan dengan runtut waktu 3 tahun, sehingga data yang diolah sebanyak 42 data manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
- c. Perbedaan teknik analisis data yang digunakan penelitian terdahulu menggunakan analisis regresi logistik, sedangkan penelitian sekarang menggunakan analisis regresi linier berganda.
- d. Perbedaan periode yang digunakan penelitian terdahulu menggunakan 5 tahun yaitu periode 2013-2018 sedangkan penelitian sekarang menggunakan 3 tahun yaitu periode 2018-2020.

5. Susi Sulastrri dan Yane Devi Anna (2018)

Penelitian yang dilakukan oleh Sulastrri dan Anna bertujuan untuk untuk mengetahui pengaruh *financialdistress* dan *leveraget* terhadap konservatisme akuntansi (Sulastrri & Anna, 2018). Penelitian ini menggunakan *financialdistress* dan

leverage sebagai variabel independen. Variabel dependennya adalah konservatisme akuntansi. Populasi penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Teknik analisis data penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan data penelitian menggunakan data sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financialdistress* secara parsial signifikan terhadap konservatisme akuntansi dan *leverage* signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Secara bersama – sama keduanya menunjukkan bahwa *financialdistress* dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

Persamaan :

- a. Persamaan variabel independen yang digunakan pada penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah *leverage*.
- b. Persamaan teknik analisis data yang digunakan pada penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah analisis regresi linier berganda.

Perbedaan :

- a. Perbedaan variabel independen yang digunakan, penelitian terdahulu yaitu *financialdistress*. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan *growthopportunity* dan *investment opportunity set (IOS)*.
- b. Perbedaan populasi yang digunakan, peneliti terdahulu perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016. Sedangkan peneliti sekarang menggunakan seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2020.

6. Esa Anti Ursula dan Vidya Vitta Adhivinna (2018)

Penelitian yang dilakukan oleh Ursula dan Adhivinna bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, *leverage*, dan *growthopportunities* untuk konservatisme akuntansi (Ursula & Adhivinna, 2018). variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, *leverage*, dan *growthopportunities*. Variabel dependen yang digunakan adalah konservatisme akuntansi. Sampel dari penelitian ini adalah 10 perusahaan manufaktur sub sektor konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017 yang diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik dari analisis data yang digunakan penelitian ini adalah uji analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan manajerial kepemilikan, ukuran perusahaan, *leverage*, dan peluang pertumbuhan bersama-sama memiliki pengaruh pada konservatisme akuntansi. Sebagian, ukuran perusahaan, *leverage*, dan *growthopportunities* memiliki pengaruh pada akuntansi konservatisme, sedangkan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Persamaan :

- a. Persamaan variabel independen yang digunakan pada penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah *leverage* dan *growthopportunity*.
- b. Persamaan teknik analisis data yang digunakan pada penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu analisis regresi linier berganda.
- c. Persamaan metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu *metode purposive sampling*.

Perbedaan :

- a. Perbedaan variabel independen yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan *Investment OpportunitySet* (IOS) sebagai variabel independennya.
- b. Perbedaan sampel yang digunakan, penelitian terdahulu adalah 10 perusahaan manufaktur sub sektor konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017. Sedangkan sampel penelitian sekarang menggunakan 14 sampel perusahaan dengan runtut waktu 3 tahun, sehingga data yang diolah sebanyak 42 data manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

7. Muhammad Affan Abdurrahman dan Wita Juwita Ermawati (2018)

Penelitian yang dilakukan oleh Abdurrahman dan Ermawati bertujuan untuk menganalisis pengaruh *leverage*, *financialdistress* dan profitabilitas terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan pertambangan di Indonesia tahun 2013–2017 (Abdurrahman & Ermawati, 2019). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *leverage*, *financialdistress* dan profitabilitas. Sedangkan konservatisme akuntansi sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan penelitian ini adalah laporan keuangan dari 20 sampel perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode analisis yang digunakan adalah analisis linear berganda data panel. Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara parsial menunjukkan bahwa *leverage* dan *financialdistress* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Variabel profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap konservatisme akuntansi perusahaan sektor pertambangan.

Persamaan :

- a. Persamaan variabel independen penelitian terdahulu dan peneliti sekarang yang digunakan adalah *leverage*.
- b. Persamaan metode analisis data yang digunakan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang adalah analisis regresi linier berganda.

Perbedaan :

- a. Perbedaan sampel yang digunakan, pada penelitian terdahulu menggunakan 20 sampel perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan penelitian sekarang sampel yang digunakan adalah 14 sampel perusahaan dengan runtut waktu 3 tahun, sehingga data yang diolah sebanyak 42 data manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
- b. Perbedaan variabel independen yang digunakan, penelitian terdahulu adalah *financialdistress* dan profitabilitas. Sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan *growthopportunities* dan *investmentopportunity set (IOS)* sebagai variabel independennya

8. Enni Savitri (2018)

Penelitian yang dilakukan oleh Enni Savitri bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh struktur kepemilikan institusional, *debt covenant* dan *growthopportunities* terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan real estate dan property yang terdaftar di bursa efek Indonesia (Savitri, 2018). Variabel independen yang digunakan penelitian ini adalah struktur kepemilikan institusional, *debt covenant* dan *growthopportunities* dan variabel dependennya

adalah konservatisme akuntansi. Populasi penelitian ini adalah perusahaan real estate dan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemilihan sampel penelitian berdasarkan pada purposive sampling. Sampel penelitian ini adalah 28 perusahaan real estate dan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda. Hasil penelitian yang dilakukan Savitri (2018) menunjukkan bahwa :

- 1) Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi.
- 2) DebtCovenant tidak berpengaruh signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi.
- 3) GrowthOpportunities tidak berpengaruh signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi

Persamaan :

- a. variabel independen yang digunakan dalam penelitian terdahulu dengan peneliti sekarang adalah *growthopportunity*.
- b. Persamaan teknik analisis data yang digunakan pada penelitian terdahulu dan penelitian sekarang adalah analisis regresi linier berganda.
- c. Persamaan sampel yang diambil pada penelitian terdahulu dan penelitian sekarang adalah dengan menggunakan metode purposive sampling.

Perbedaan :

- a. Perbedaan variabel independen yang digunakan pada peneliti terdahulu adalah *financialdistress* dan risiko litigasi. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan variabel independen *investmentopportunity set* (IOS) dan *leverage*.
- b. Perbedaan sampel yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah perusahaan sebanyak 28 perusahaan real estate dan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan peneliti sekaranag menggunakan 14 sampel perusahaan dengan runtut waktu 3 tahun, sehingga data yang diolah sebanyak 42 data manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

9. Anike Geovani Putri (2017)

Penelitian yang dilakukan oleh Anike Geovani Putri ini bertujuan untuk menguji pengaruh *financialdistress*, risiko litigasi, dan *leverage* terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2012 hingga 2014(Putri, 2017). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *financialdistress*, risiko litigasi, dan *leverage*. Sedangkan Dalam penelitian ini, sampel diambil dengan menggunakan metode purposive sampling. Populasi penelitian ini adalah perusahaan dagang yang sudah terdaftar di BEI tahun 2012-2014 dan telah diaudit. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sebanyak 30 sampel dengan kriteria telah terdaftar di BEI tahun 2012-2014, laporan keuangan diterbitkan dalam mata uang rupiah, telah diaudit, konservatisme akuntansi angka, dan waktu 3 tahun dalam

periode penelitian yaitu 2012-2014. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan multiple analisis regresi linier. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak memiliki pengaruh signifikan antara Financial Distress dan Konservatisme Akuntansi terhadap perusahaan dagang yang telah tercatat di BEI (2012-2014) dengan nilai signifikan 0,868. Variabel Risiko Litigasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Akuntansi Konservatisme pada perusahaan perdagangan yang telah tercatat di BEI (2012-2014) dengan nilai signifikan 0,536. Dan variabel *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Akuntansi Konservatisme pada perusahaan perdagangan yang telah tercatat di BEI (2012-2014) dengan nilai signifikan 0,066.

Persamaan :

- d. Persamaan variabel independen yang digunakan dalam penelitian terdahulu dengan peneliti sekarang adalah *leverage*.
- e. Persamaan teknik analisis data yang digunakan pada penelitian terdahulu dan penelitian sekarang adalah analisis regresi linier berganda.
- f. Persamaan sampel yang diambil pada penelitian terdahulu dan penelitian sekarang adalah dengan menggunakan metode purposive sampling.

Perbedaan :

- c. Perbedaan variabel independen yang digunakan pada peneliti terdahulu adalah *financialdistress* dan risiko litigasi. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan variabel independen *investmentopportunity set* (IOS) dan *growthopportunity*.

- d. Perbedaan sampel yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah perusahaan sebanyak 30 sampel dengan kriteria telah terdaftar di BEI tahun 2012-2014. Sedangkan peneliti sekarang menggunakan 14 sampel perusahaan dengan runtut waktu 3 tahun, sehingga data yang diolah sebanyak 42 data manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
- e. Perbedaan periode yang digunakan, penelitian terdahulu menggunakan periode tahun 2012-2014. Penelitian sekarang menggunakan periode tahun 2018-2020

10. Agustina, Rice dan Stephen (2016)

Penelitian ini dilakukan oleh Agustina, Rice, dan Stephen bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, risiko perusahaan, intensitas modal, *leverage*, pajak, litigasi, struktur kepemilikan, dan *growth opportunity* terhadap konservatisme akuntansi (Agustina et al., 2016). Populasi penelitian ini adalah 129 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2009 dan 2011. Berdasarkan metode purposive sampling, 38 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2009-2011. Teknik analisis data penelitian ini dengan menggunakan regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ukuran perusahaan, Risiko perusahaan, Intensitas modal, Struktur kepemilikan dan *Growth Opportunity* berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi.
2. *Leverage*, Pajak, Litigasi tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

Persamaan :

- a. Menggunakan variabel independen yang sama digunakan pada penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu menggunakan *leveragedan growthopportunity*
- b. Menggunakan objek penelitian yang sama digunakan pada penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- c. Teknik analisis data yang digunakan peneliti terdahulu sama dengan peneliti sekarang yaitu menggunakan teknik analisis regresi berganda.

Perbedaan :

- a. Perbedaan variabel independen yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan ukuran perusahaan, risiko perusahaan, intensitas modal, pajak, litigasi dan struktur kepemilikan. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan *investmentopportunity set (IOS)* sebagai variabel independennya.
- b. Periode yang digunakan berbeda, penelitian terdahulu menggunakan periode 2009-2011 sedangkan penelitian sekarang menggunakan periode 2018-2020.
- c. Sampel yang digunakan berbeda, penelitian terdahulu menggunakan sampel 38 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2009-2011. Sedangkan sampel penelitian sekarang menggunakan 14 sampel perusahaan dengan runtut waktu 3 tahun, sehingga data yang diolah sebanyak 42 data manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

11. Yevi Dwitayanti dan Reza Fahlefi (2015)

Penelitian yang dilakukan oleh Dwitayanti dan Fahlefi bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial, *investmentopportunity set (IOS)*, *pricetobookratio*, dan *politicalcost* terhadap konservatisme akuntansi (Dwitayanti & Fahlefi, 2015). Variabel independen yang digunakan penelitian ini adalah kepemilikan manajerial, *investmentopportunity set (IOS)*, *pricetobookratio*, dan *politicalcost*, sedangkan variabel dependen yang digunakan penelitian ini adalah konservatisme akuntansi. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*. Periode penelitian tahun 2007 sampai dengan tahun 2011. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi, *investmentopportunity set (IOS)* tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi, *pricetobookratio* berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi, dan *politicalcost* tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

Persamaan :

- a. Persamaan variabel independen yang digunakan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu *investmentopportunity set (IOS)*
- b. Persamaan metode pengambilan sampel yang digunakan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu metode *purposive sampling*.
- c. Persamaan teknik analisis data yang digunakan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yaitu analisis regresi linier berganda.

- d. Persamaan populasi yang digunakan pada penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Perbedaan:

- a. Perbedaan variabel independen yang digunakan pada penelitian terdahulu yaitu kepemilikan manajerial, *pricetobookratio*, dan *politicalcost*. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan *LeveragedanGrowthOpportunity* sebagai variabel independennya.
- b. Perbedaan periode yang digunakan pada penelitian terdahulu yaitu periode 2007 sampai 2011. Sedangkan periode penelitian sekarang yaitu 2018 sampai 2020.

12. Ryan Saptono dan EttyGurendrawati (2014)

Penelitian yang dilakukan oleh Saptono dan Gurendrawati bertujuan untuk melihat pengaruh Kepemilikan manajerial, *Investment Opportunity Set* dan *DebtCovenant* terhadap Konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Saptono & Gurendrawati, 2014). Penelitian ini menggunakan Kepemilikan manajerial, *Investment Opportunity Set* dan *DebtCovenant* sebagai variabel independen dan Konservatisme akuntansi sebagai variabel dependennya. Sampel yang digunakan penelitian ini adalah sebanyak 27 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan periode dari tahun 2009 sampai tahun 2011. Teknik analisis data yang digunakan penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial

memiliki dampak signifikan pada Konservatisme Akuntansi, tetapi *Investment Opportunity Set* dan *DebtCovenant* tidak berdampak signifikan.

Persamaan :

- a. Persamaan variabel independen yang digunakan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu *Investment Opportunity Set (IOS)*
- b. Persamaan teknik analisis data yang digunakan pada penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu teknik analisis regresi linier berganda.

Perbedaan :

- a. Perbedaan variabel independen yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan kepemilikan manajerial dan *debtconvenant* sedangkan penelitian sekarang menggunakan *leveragedangrowthopportunity*.
- b. Perbedaan sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan sebanyak 27 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan Sedangkan sampel penelitian sekarang menggunakan 14 sampel perusahaan dengan runtut waktu 3 tahun, sehingga data yang diolah sebanyak 42 data manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
- c. Perbedaan periode yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan periode tahun 2009 sampai 2011. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan periode tahun 2018-2020.

Tabel 2. 1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

No.	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel penelitian	Teknik analisis data	Sampel penelitian	Hasil penelitian
1.	(Sholikhah & Baroroh, 2021)	Pengaruh kepemilikan manajerial dan set kesempatan investasi (IOS) terhadap konservatisme akuntansi dengan intensitas modal sebagai variabel moderasi.	Independen: kepemilikan manajerial dan set kesempatan investasi (IOS). Dependen : konservatisme akuntansi. variabel moderasi : intensitas modal.	Analisis regresi moderasi.	39 Unit analisis dari 16 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Bursa (BEI) periode 2016-2018.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Investment Opportunity Set</i> (IOS) memiliki pengaruh yang signifikan berpengaruh positif sedangkan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Intensitas modal tidak dapat secara signifikan memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial dan (IOS) pada konservatisme akuntansi. Berdasarkan hasil Dari penelitian ini,

No.	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel penelitian	Teknik analisis data	Sampel penelitian	Hasil penelitian
						kesimpulannya adalah <i>Investment Opportunity Set (IOS)</i> memiliki pengaruh yang signifikan positif pada konservatisme akuntansi.
2.	(Angela & Salim, 2020)	Pengaruh <i>Financial Distress, Leverage, Investment Opportunity Set (IOS)</i> , Kepemilikan Manajerial, <i>FirmSize</i> terhadap konservatisme akuntansi	Independen : <i>Financial Distress, Leverage, Investment Opportunity Set (IOS)</i> , Kepemilikan Manajerial, <i>FirmSize</i> . Dependen: Konservatisme Akuntansi	analisis regresi berganda.	61 Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>financial distress</i> dan <i>leverage</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap konservatisme akuntansi. <i>Investment opportunity set (IOS)</i> , kepemilikan manajerial dan <i>firm size</i> tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi.
3.	(El-haq, 2019)	Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, <i>Growth Opportunities</i> , dan Profitabilitas terhadap Konservatisme Akuntansi	Independen: kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, <i>growth opportunities</i> , dan profitabilitas. Dependen : Konservatisme Akuntansi	metode penelitian eksplanasi	7 Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2012-2018	Kepemilikan manajerial (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,330 > 0,05 berarti bahwa H1 ditolak artinya variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh secara

No.	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel penelitian	Teknik analisis data	Sampel penelitian	Hasil penelitian
						<p>signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Kepemilikan institusional (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 > 0,05 berarti bahwa H2 diterima artinya kepemilikan institusional berpengaruh secara signifikan terhadap konservatisme akuntansi. <i>Growthopportunity</i> (X3) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 > 0,05 berarti bahwa H3 diterima artinya <i>GrowthOpportunity</i> berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Profitabilitas (X4) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,057 > 0,05 berarti bahwa H4 ditolak artinya</p>

No.	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel penelitian	Teknik analisis data	Sampel penelitian	Hasil penelitian
						profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap konservatisme akuntansi.
4.	(Budiandru et al., 2019)	Pengaruh <i>debt</i> covenant, <i>investment opportunity set</i> , dan kepemilikan manajerial terhadap Konservatisme Akuntansi	Independen: <i>Debt</i> covenant, <i>investment opportunity set</i> , dan kepemilikan manajerial Dependen : Konservatisme Akuntansi	Analisis regresi logistik	30 Responden terdiri dari 5 perusahaan jasa sub sektor properti dan real estate yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013-2018	Hasil penelitian ini adalah <i>debt</i> covenant berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi, <i>investment opportunity set</i> (IOS) tidak memiliki pengaruh terhadap konservatisme akuntansi dan kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap konservatisme akuntansi.
5.	(Abdurrahman & Ermawati, 2019)	Pengaruh <i>Leverage</i> , <i>Financial Distress</i> dan Profitabilitas terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Pertambangan di	Independen : <i>Leverage</i> , <i>Financial Distress</i> dan Profitabilitas Dependen : Konservatisme Akuntansi	Analisis Linier Berganda data panel	20 Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	<i>leverage</i> tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap konservatisme akuntansi, <i>financial distress</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi,

No.	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel penelitian	Teknik analisis data	Sampel penelitian	Hasil penelitian
		Indonesia Tahun 2013-2017				ROA memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap konservatisme akuntansi, ROE memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap konservatisme akuntansi.
6.	(Sulastri & Anna, 2018)	Pengaruh financial distress dan leverage terhadap konservatisme akuntansi	Independen : <i>Financial Distress</i> dan <i>leverage</i> Dependen : Konservatisme Akuntansi	Regresi linier berganda	Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016.	Hasil penelitian: <i>financial distress</i> dan <i>leverage</i> berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi.
7.	(Ursula & Adhvinna, 2018)	Pengaruh Kepemilikan Manajerial Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , Dan <i>Growth Opportunities</i> Terhadap Konservatisme Akuntansi	Independen: Kepemilikan Manajerial Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , Dan <i>Growth Opportunities</i> Dependen : Konservatisme Akuntansi	Analisis regresi linier berganda	10 Perusahaan manufaktur sub sektor konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017	manajerial kepemilikan, ukuran perusahaan, <i>leverage</i> , dan peluang pertumbuhan bersama-sama memiliki pengaruh pada konservatisme akuntansi. Sebagian, ukuran perusahaan, <i>leverage</i> , dan <i>growth opportunities</i> memiliki pengaruh pada

No.	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel penelitian	Teknik analisis data	Sampel penelitian	Hasil penelitian
						akuntansi konservatisme, sedangkan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.
8.	(Savitri, 2018)	pengaruh struktur kepemilikan institusional, debt covenant dan growth opportunities terhadap konservatisme akuntansi	Independen : struktur kepemilikan institusional, <i>debt covenant</i> dan <i>growth opportunities</i> . Dependen: konservatisme akuntansi.	analisis regresi berganda.	28 Perusahaan real estate dan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).	Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi. Debt Covenant tidak berpengaruh signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi. Growth Opportunities tidak berpengaruh signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi
9.	(Putri, 2017)	Pengaruh Kesulitan Keuangan, Risiko Litigasi, Dan <i>Leverage</i> Terhadap Konservatisme Akuntansi	Independen: Kesulitan Keuangan, Risiko Litigasi, Dan <i>Leverage</i> Dependen : Konservatisme Akuntansi	Analisis linier berganda	30 Sampel perusahaan dagang yang sudah terdaftar di BEI tahun 2012-2014	tidak memiliki pengaruh signifikan antara Financial Distress dan Konservatisme Akuntansi terhadap perusahaan dagang yang telah tercatat di BEI (2012-2014)

No.	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel penelitian	Teknik analisis data	Sampel penelitian	Hasil penelitian
		Pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (2012-2014)				dengan nilai signifikan 0,868. Variabel Risiko Litigasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Akuntansi Konservatisme pada perusahaan perdagangan yang telah tercatat di BEI (2012-2014) dengan nilai signifikan 0,536. Dan variabel <i>Leverage</i> berpengaruh signifikan terhadap Akuntansi Konservatisme pada perusahaan perdagangan yang telah tercatat di BEI (2012-2014) dengan nilai signifikan 0,066.
10	(Agustina et al., 2016)	Pengaruh ukuran perusahaan, risiko perusahaan, intensitas modal, <i>leverage</i> , pajak, litigasi, struktur kepemilikan, dan	Independen: ukuran perusahaan, risiko perusahaan, intensitas modal, <i>leverage</i> , pajak, litigasi, struktur kepemilikan, dan <i>growthopportunity</i>	analisis regresi linier berganda	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014	Ukuran perusahaan, Risiko perusahaan, Intensitas modal, Struktur kepemilikan dan <i>GrowthOpportunity</i> berpengaruh signifikan terhadap konservatisme

No.	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel penelitian	Teknik analisis data	Sampel penelitian	Hasil penelitian
		<i>growth opportunity</i> terhadap konservatisme akuntansi.	Dependen: konservatisme akuntansi			akuntansi. <i>Leverage</i> , Pajak, Litigasi tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi.
11	(Dwitayanti & Fahlefi, 2015)	pengaruh kepemilikan manajerial, <i>investment opportunity set (IOS)</i> , <i>pricetobookratio</i> , dan <i>politicalcost</i> terhadap konservatisme akuntansi.	Independen : kepemilikan manajerial, <i>investment opportunity set (IOS)</i> , <i>pricetobookratio</i> , dan <i>politicalcost</i> Dependen : konservatisme akuntansi.	Analisis regresi linier berganda	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2011	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi, <i>investment opportunity set (IOS)</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi, <i>pricetobookratio</i> berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi, dan <i>poiticalcost</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

No.	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel penelitian	Teknik analisis data	Sampel penelitian	Hasil penelitian
12	(Saptono & Gurendrawati, 2014)	pengaruh Kepemilikan manajerial, Investment Opportunity Set dan DebtCovenant terhadap Konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Independen : Kepemilikan manajerial, <i>Investment OpportunitySet</i> dan <i>DebtCovenant</i> Dependen: konservatisme akuntansi	analisis regresi linier	27 Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011	Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial memiliki dampak signifikan pada Konservatisme Akuntansi, tetapi Investment Opportunity Set dan DebtCovenant tidak berdampak signifikan

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Teori Keagenan (*AgencyTheory*)

Teori keagenan (*agencytheory*) dicetuskan pertamakali oleh (Jensen & Meckling, 1976). Teori keagenan menjelaskan mengenai hubungan antara *principal* dengan *agent*. Menurut *agencytheory*, *principal* selaku pemegang saham atau *owner* mempekerjakan *agent* atau manajer untuk mengelola *resource* yang dimiliki secara efisien dan efektif untuk memberikan profit dan *sustainability* perusahaan (Jensen & Meckling, 1976). Teori Agensi merupakan hubungan antara dua pihak yang berkepentingan yakni agen dan *principal*. Teori keagenan digunakan dalam penelitian ini untuk menjelaskan penerapan konservatisme dalam perusahaan yang dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan yang dapat menyebabkan adanya masalah keagenan antara manajer (agen) dengan *stakeholder* (*principal*). Hubungan teori keagenan dengan konservatisme akuntansi adalah semakin besar modal suatu perusahaan menunjukkan semakin besar proteksi yang dilakukan oleh pihak investor, misalnya dengan melakukan pengawasan yang lebih intensif terhadap kinerja manajer, sehingga hal tersebut akan menekan tindakan pere kayasaan laba, karena manajer akan cenderung bersikap konservatif dalam melaporkan laba (Susanto & Ramadhani, 2016). Dalam beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa konservatisme akuntansi berperan dalam teori keagenan untuk menentukan praktik yang paling efisien yang dapat membatasi konflik atau masalah keagenan. Dimana konservatisme akuntansi dapat melakukan biaya agensi dan meningkatkan kualitas informasi laporan keuangan. Konservatisme juga dinilai dapat mengatasi masalah keagenan yang sering muncul

di perusahaan, tujuannya untuk menghindari asimetri informasi melalui penyusunan laporan keuangan oleh direksi. Konservatisme dinilai berpotensi menurunkan biaya keagenan, karena pelaporan keuangan yang mengadopsi konsep konservatisme dapat mengurangi kemampuan manajemen untuk memanipulasi laporan keuangan dan mengurangi biaya keagenan yang disebabkan oleh asimetri informasi. Hubungan tersebut dilakukan untuk mengatasi masalah asimetri informasi. Asimetri informasi merupakan suatu kondisi bahwa pihak manajemen memiliki informasi lebih banyak dibandingkan dengan pihak investor. Asimetri informasi menurut teori keagenan merupakan salah satu faktor penyebab terjadinya manipulasi laporan keuangan karena agen melakukan pencatatan keuntungan yang terlalu tinggi sehingga tidak sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mencegah masalah tersebut adalah dengan menerapkan prinsip konservatisme akuntansi. Teori keagenan menyatakan bahwa antara manajer, pemegang saham dan kreditur mungkin terjadi konflik kepentingan ketika perusahaan menggunakan hutang sebagai salah satu sumber pendanaannya. Dalam *agencytheory*, menjelaskan bahwa perusahaan yang banyak menggunakan sumber dana eksternal, yaitu baik melalui hutang maupun saham akan menanggung *agencycost* yang tinggi. Untuk meminimalkan adanya *agencycost* tersebut, maka perusahaan harus mengurangi penggunaan sumber dana eksternal dan lebih memanfaatkan sumber dana internal perusahaan. Dalam teori keagenan, konflik keagenan antara manajer dan pemegang saham dapat dikurangi dengan mengatur peluang investasi melalui keputusan investasi yang diambil oleh manajemen.

2.2.2 Konservatisme Akuntansi

Setiap perusahaan harus melakukan pencatatan akuntansi atas siklus operasi perusahaan, yang dilakukan melalui penyusunan laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan alat yang digunakan perusahaan dan pemangku kepentingan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan karena mencerminkan segala sesuatu yang dilakukan perusahaan. Namun untuk mengantisipasi hal tersebut, karena perusahaan terkadang mengalami ketidakpastian ekonomi dan bisnis, untuk mengantisipasi hal yang tidak diinginkan perusahaan, maka perusahaan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menghadapi berbagai situasi dan kondisi yang tidak pasti. Salah satu prinsip yang dianut dalam proses pelaporan keuangan adalah prinsip konservatisme. Prinsip konservatisme adalah konsep yang mengakui beban dan kewajiban sesegera mungkin meskipun ada ketidakpastian tentang hasilnya, namun hanya mengakui pendapatan dan aset ketika sudah yakin akan diterima. Prinsip konservatisme akuntansi berkaitan erat dengan transaksi *accrual* yang terjadi pada perusahaan dimana perusahaan yang menggunakan konservatisme akuntansi dapat memutuskan kapan penggunaan prinsip *accrual* untuk beban dan laba yang terjadi di dalam perusahaan. Berdasarkan prinsip konservatisme, jika ada ketidakpastian tentang kerugian, maka kerugian tersebut harus langsung dicatat. Sebaliknya, jika ada ketidakpastian tentang keuntungan, maka tidak harus dicatat. Dengan demikian, laporan keuntungan cenderung menghasilkan jumlah keuntungan dan nilai aset yang lebih rendah demi untuk berjaga-jaga. Konservatisme merupakan reaksi yang berhati-hati atas ketidakpastian yang ada agar ketidakpastian dan risiko yang berkaitan dalam situasi

bisnis dapat dipertimbangkan dengan cukup memadai. Ketidakpastian dan risiko tsbharus dicerminkan dalam laporan keuangan agar nilai prediksi dan kenetralannya dapat diperbaiki. Pelaporan yang didasari kehati-hatian akan memberi manfaat yang terbaik untuk semua pemakai laporan keuangan. Menurut FASB No. 2 menyatakan bahwa konservatisme diartikan sebagai reaksi kehati-hatian (*prudentreaction*) dalam menghadapi ketidakpastian yang terjadi dalam aktivitas ekonomi dan bisnis. Konservatisme akuntansi merupakan prinsip yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan yang dapat digunakan untuk memperkirakan apabila akan terjadi laba, namun jika ditemukan adanya laba yang belum terealisasi, maka laba tersebut tidak dapat diakui. Sehingga dapat disimpulkan bahwa suatu perusahaan dapat dikatakan konservatif apabila perusahaan tersebut lebih cepat mencatat kerugian dan beban daripada mencatat laba dan pendapatan. Berikut beberapa penelitian terdahulu telah mengembangkan beberapa model yang dapat digunakan sebagai proksi konservatisme akuntansi, antara lain :

1. *Earning/StockReturnRelationMeasure*

Model Basu (1997) yang mengacu pada penelitian Savitri (2016) menyatakan bahwa “konservatisme menyebabkan kejadian-kejadian yang merupakan kabar buruk atau kabar baik terefleksi dalam laba yang tidak sama (asimetri waktu pengakuan)”. Konservatisme diukur dengan cara membentuk regresi antara return saham terhadap laba (Basu, 1997). Diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$NI = \beta_0 + \beta_1 NEG + \beta_2 RET + \beta_3 RET * NEG + e$$

Keterangan :

NI = Laba per lembar saham i tahun t

RET = Return saham i tahun t

NEG = Variabel dummy dimana (1) apabila return negatif, (0) apabila return positif

β_1 – β_2 = Slope Regresi

β_3 = Proksi konservatisme, apabila bertanda positif hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan menerapkan akuntansi konservatif.

2. *Net Asset Measures*

Menurut Hayn & Givoly (2000) “konservatisme dapat diukur dengan menggunakan *markettobookratio*”. Rasio ini merupakan perbandingan antara nilai pasar ekuitas dengan nilai buku ekuitas. Model Givoly dan Hayn (2000) merumuskan sebagai berikut :

$$M/B = \frac{\text{Market value of common equity}}{\text{Book value of common equity}} \dots\dots\dots (1)$$

Rumus konservatisme akuntansi juga dapat diukur menggunakan *markettobookvalueratio* dapat dihitung sebagai berikut :

$$\text{Markettobookvalueratio} = \frac{\text{Harga pasar per saham}}{\text{Nilai buku per saham}} \dots\dots\dots (2)$$

Berikut ini merupakan cara menghitung rumus untuk mencari nilai buku yaitu:

$$\text{Bookvalue / nilai buku} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \dots\dots\dots (3)$$

3. *Earning/ accrual measures*

Pengukuran ini menggunakan akrual dengan mencari selisih antara laba bersih sebelum depresiasi/amortisasi dan arus kas dari kegiatan operasi perusahaan.

Berikut merupakan cara untuk menghitung *earning/ accrual measures* dengan

menggunakan besaran akrual yang diadopsi dari model (Hayn & Givoly, 2000) dengan rumus :

$$\text{CONACC} = \frac{(\text{NIO} + \text{DEP} - \text{CFO})}{\text{TA}} \times 1 \dots\dots\dots (4)$$

Keterangan :

CONACC (<i>ConservatismAccrued</i>)	= Konservatisme Akuntansi
NIO (<i>Net IncomeOperational</i>)	= Laba bersih pada tahun t
DEP (<i>Depreciation</i>)	= Depresiasi pada tahun t
CFO (<i>CashFlowOperational</i>)	= Arus kas kegiatan operasional perusahaan pada tahun t
TA (<i>Total Aset</i>)	= Total asset perusahaan pada tahun t

4. *Non OperatingAcruals*

Pengukuran ini menggunakan *Non OperatingAcruals* diperoleh dari pengurangan antara *Total Acruals* dengan *OperatingAcruals*. Menurut GivolyandHayn (2000) *Non OperatingAcruals* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{NOACC} = \text{TACC} - \text{OACC} \dots\dots\dots (5)$$

Keterangan :

NOACC	= <i>Non OperatingAcrual</i>
TACC	= <i>Total Accrual</i> = (laba bersih + depresiasi) - arus kas operasi
OACC	= <i>Operatingaccrual</i> = Δ piutang usaha + Δ persediaan + Δ Biaya dibayar dimuka - Δ utang usaha - Δ utang pajak

2.2.3 Leverage

Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung besarnya skala hutang yang diberikan untuk mendanai aset. Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh (Susanto & Ramadhani, 2016) :

$$Leverage = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \dots\dots\dots (6)$$

Leverage juga dapat dihitung menggunakan rumus *Debt to Equity Ratio* sebagai berikut :

$$Debt to Equity Ratio = \frac{\text{Total debt}}{\text{Total equity}} \dots\dots\dots (7)$$

2.2.4 Investment Opportunity Set (IOS)

Investment Opportunity Set (IOS) didefinisikan sebagai luasnya peluang suatu perusahaan untuk berinvestasi dengan bergantung pada pilihan expenditure perusahaan untuk kepentingan dimasa mendatang (Aristantia & Putra, 2015). *Investment Opportunity Set (IOS)* digunakan untuk menunjukkan keputusan investasi suatu perusahaan dalam bentuk aset yang dimiliki dan dapat menjadi opsi untuk berinvestasi di masa mendatang.

Gaver (1993) menyatakan pendapatnya mengenai IOS sebagai berikut :

Bersifat tidak dapat diobservasi, karena sifat IOS yang merupakan variabel tersembunyi (latent) ini mengindikasikan bahwa IOS tidak dapat diobservasi, untuk dapat mengetahui ukuran suatu IOS maka diperlukan proksi IOS yang dapat dihubungkan dengan variable lain dalam perusahaan.

Sedangkan menurut Hidayah (2017) menyebutkan bahwa “proksi IOS dibagi menjadi 3 jenis, antara lain Proksi IOS berdasarkan harga (*price-based*

proxies), proksi IOS berdasarkan investasi (*investment-based proxies*), dan proksi IOS berdasarkan varian (*variance measures*)”.

1. Proksi IOS berdasarkan harga (*price-based proxies*)

Proksi IOS berdasarkan harga merupakan suatu prospek pertumbuhan perusahaan yang terdiri dari harga saham dan sebagian dinyatakan dalam harga pasar. IOS yang didasari pada harga yang terbentuk merupakan rasio sebagai suatu aktiva yang dimiliki dan nilai pasar perusahaan. Rasio-rasio ini meliputi:

a. Rasio *Market Value to Book of Assets*

Rasio ini merepresentasikan pertumbuhan suatu perusahaan yang dimiliki untuk mendapatkan peluang investasi. Berikut merupakan cara untuk menghitung MBVA yaitu menggunakan rumus :

$$MBVA = \frac{\text{Total aset} - \text{total ekuitas} + (\text{lembarsaham beredar} \times \text{hargapenutupan})}{\text{Total Aset}} \dots\dots\dots (8)$$

b. Rasio *Market Value to Book of Equity*

Rasio ini menggambarkan nilai buku ekuitas terhadap nilai pasar. Berikut merupakan cara untuk menghitung MBVE yaitu dengan menggunakan rumus :

$$\text{Markettobookvalueofequity} = \frac{\text{Jumlahsaham yang beredar} \times \text{hargapenutupan}}{\text{Total ekuitas}} \dots\dots\dots (9)$$

c. Rasio *firm value to book value of PPE (VPPE)*

Rasio ini menggunakan perbandingan dari total aset yang dikurangi dengan total ekuitas yang ditambahkan dengan jumlah lembar saham dikalikan dengan harga penutupan dibagi dengan aset tetap bersih. Berikut merupakan cara untuk menghitung VPPE yaitu menggunakan rumus :

$$VPPE = \frac{\text{Total aset} - \text{total ekuitas} + (\text{Jumlahsaham beredar} \times \text{Harga penutupan})}{\text{Asettetapnetto}} \dots\dots\dots (10)$$

2. Proksi IOS berdasarkan investasi (*investment-basedproxies*)

Menurut Hidayah (2017) menyatakan sebagaiberikut :

Proksi ini merupakan bentuk suatu rasio yang digunakan untuk membandingkan suatu pengukuran investasi yang telah diinvestasikan dalam bentuk aset tetap atau suatu hasil operasi yang diproduksi dari aset yang telah diinvestasikan.

Proksi IOS yang didasarkan pada investasi ini diukur dengan menggunakan :

a. Rasio *capital expenditure to book value assets*

Rasio ini menggunakan selisih aset tetap perusahaan pada tahun sekarang dengan tahun sebelumnya dibagi dengan total aset perusahaan. Berikut merupakan rumus untuk menghitung CAPBVA yaitu :

$$CAPBVA = \frac{\text{Nilai bukuasettetap (t) - Nilai bukuasettetap (t-1)}}{\text{Total Aset}} \dots\dots\dots(11)$$

b. Rasio *capitalexpendituretomarketvalueofassets*

Rasio ini menggunakan selisih nilai aset tetap namun dibagi dengan jumlah dari penilaian saham dan total aset dikurangi total ekuitas perusahaan. Berikut merupakan rumus untuk menghitung CAPMVA yaitu :

$$CAPMVA = \frac{\text{Nilai bukuasettetap (t) - Nilai bukuasettetap (t-1)}}{\text{Total aset - total ekuitas + (Jumlahsaham yang beredar x hargapenutupan)}} \dots\dots\dots(12)$$

c. Rasio *investmentto net sales*

Rasio ini digunakan untuk menghitung investasi perusahaan dibagi dengan penjualan bersih. Berikut merupakan rumus dari rasio *investmentto net sales* yaitu:

$$Inv. To Net Sales = \frac{\text{Investasi}}{\text{Net sales}} \dots\dots\dots(13)$$

3. Proksi IOS berdasarkan varian (*variancemeasures*)

Menurut Hidayah (2017) menyebutkan bahwa Proksi IOS yang didasarkan pada varian ini mendasarkan pada ide bahwa suatu opsi akan menjadi lebih bernilai

jika menggunakan variabilitas ukuran untuk memperkirakan besarnya opsi yang tumbuh, seperti variabilitas dari return yang mendasari pada peningkatan asset/aktiva. Rasio yang digunakan pada proksi berdasarkan varian ini adalah *Variance of returns dan Assets beta*.

2.2.5 *Growth Opportunity*

Growth Opportunity adalah peluang tumbuh suatu perusahaan di masa yang akan datang. Investor akan merespon positif pertumbuhan suatu perusahaan apabila investasi yang dilaksanakan pada masa kini akan menghasilkan peningkatan arus kas di masa yang akan datang. *Growth opportunity* diukur dengan menggunakan rumus *market to value of equity*.

Berikut rumus *market to value of equity* yang digunakan untuk menghitung *Growth opportunity* yang mengacu pada penelitian (El-haq, 2019):

$$\text{Market to book value of equity} = \frac{\text{Jumlah saham yang beredar} \times \text{harga penutupan}}{\text{Total ekuitas}} \dots\dots\dots (14)$$

Menurut Bringham dan Huston (2006) yang mengacu pada penelitian (Meutia, 2016) menyatakan “*growth opportunity* dapat dihitung dengan menggunakan *price earning ratio* (PER) yang diukur dengan menggunakan harga penutupan per lembar saham dibagi dengan earnings per share (EPS)”.

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga saham}}{\text{EPS}} \dots\dots\dots (13)$$

2.3 Hubungan antar variabel

2.3.1 Pengaruh *Leverage* Terhadap Konservatisme Akuntansi

Leverage merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar hutang yang digunakan untuk membiayai aktiva perusahaan. *Leverage* digunakan perusahaan untuk mengukur kondisi kemampuan perusahaan tersebut dalam membayar

kewajiban jangka panjangnya, dinilai dari utang yang dibandingkan dengan aset perusahaan tersebut ataupun dengan modal sendiri (Susanto & Ramadhani, 2016). Teori keagenan menyatakan bahwa antara manajer, pemegang saham dan kreditur mungkin terjadi konflik kepentingan ketika perusahaan menggunakan hutang sebagai salah satu sumber pendanaannya. Dalam *agencytheory*, menjelaskan bahwa perusahaan yang banyak menggunakan sumber dana eksternal, yaitu baik melalui hutang maupun saham akan menanggung *agencycost* yang tinggi. Ketika perusahaan menggunakan hutang sebagai salah satu sumber dana untuk menambahkan modal perusahaan maka perusahaan akan menanggung biaya tambahan yang dikeluarkan oleh *principal* untuk menjamin bahwa agen tidak akan menggunakan tindakan tertentu yang akan merugikan *principal* atau untuk menjamin bahwa agen akan diberi kompensasi jika ia tidak mengambil banyak tindakan atau disebut *bonding cost*. Semakin tinggi utang perusahaan maka kreditur memiliki hak untuk mengetahui dan memantau kegiatan operasi perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki rasio utang yang tinggi maka perusahaan tersebut harus lebih berhati-hati agar tidak menimbulkan ancaman untuk perkembangan perusahaannya. Besarnya rasio utang yang dimiliki perusahaan akan memprovokasi manajer berkeinginan untuk mengurangi konservatisme dalam menyusun laporan keuangan. Sehingga semakin tinggi rasio *leverage* maka menunjukkan semakin tinggi utang perusahaan yang membuat perusahaan tersebut menjadi tidak konservatif. Dengan demikian semakin besar *leverage* suatu perusahaan maka akan semakin berhati-hati ketika menemui ketidakpastian dalam suatu lingkungan.

H1 : *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi

2.3.2 Pengaruh *Investment Opportunity Set (IOS)* terhadap Konservatisme Akuntansi

Investment Opportunity Set (IOS) adalah keputusan investasi suatu perusahaan dalam bentuk aset yang dimiliki dan dapat digunakan sebagai opsi untuk berinvestasi di masa mendatang. *Investment opportunity set* ini berhubungan dengan peluang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut Rouchowdhury dan Watts (2006) menjelaskan bahwa “terdapat hubungan antara *investment opportunity set (IOS)* dan konservatisme akuntansi”. Dalam teori keagenan, konflik keagenan antara manajer dan pemegang saham dapat dikurangi dengan mengatur peluang investasi melalui keputusan investasi yang diambil oleh manajemen. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sholikhah & Baroroh (2021) menyatakan bahwa *investment opportunity set (IOS)* berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Sesuai dengan teori keagenan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa set kesempatan investasi (*IOS*) dapat mengurangi masalah keagenan antara manajer dan pemegang saham melalui pengambilan keputusan investasi manajerial. variasi keputusan investasi yang dilakukan manajemen mencerminkan nilai perusahaan, yang secara tidak langsung mempengaruhi harga saham perusahaan. Hal ini akan meningkatkan nilai saham perusahaan dan pada akhirnya meningkatkan keuntungan bagi pemegang saham. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dapat mengelola tambahan modal ekuitas perusahaan untuk meningkatkan aset produksinya, sehingga berpotensi untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan.

Investment Opportunity Set (IOS) mencerminkan biaya yang dikeluarkan oleh manajemen untuk menghasilkan pengembalian yang lebih tinggi di masa depan. Dengan demikian, semakin tinggi nilai IOS yang menunjukkan tingkat pertumbuhan perusahaan, maka semakin besar penerapan konservatisme akuntansi di perusahaan tersebut.

H2 : *Investment Opportunity Set* (IOS) berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi

2.3.3 Pengaruh *Growth Opportunity* terhadap Konservatisme Akuntansi

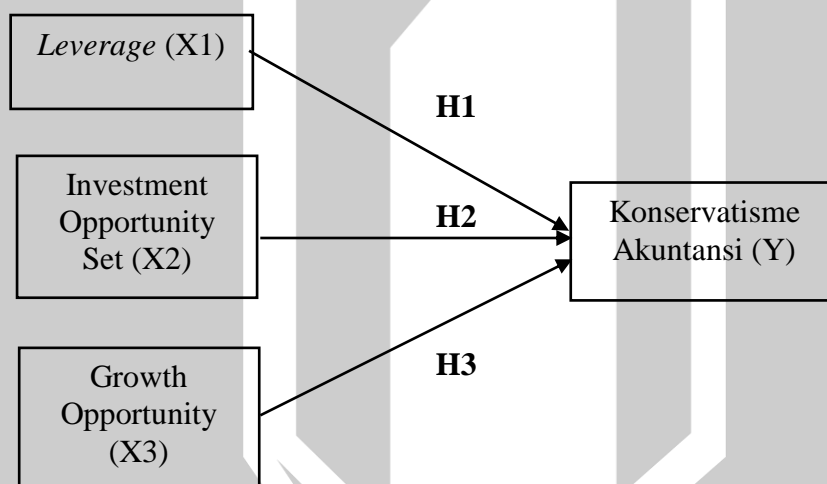
Growth Opportunity adalah peluang tumbuh suatu perusahaan di masa depan. Laporan keuangan suatu perusahaan yang mengaplikasikan konservatisme akuntansi maka akan menghasilkan peningkatan dalam kualitas pertumbuhan perusahaan. Perusahaan yang memiliki kesempatan bertumbuh akan cenderung menerapkan sikap konservatif karena perusahaan tersebut akan cenderung lebih memikirkan dampak jangka panjang dari setiap keputusan yang dibuat (Sari & Dewi, 2018). Dengan demikian semakin tinggi tingkat pertumbuhan perusahaan maka semakin tinggi kemungkinan perusahaan untuk menggunakan konservatisme akuntansi. Semakin tinggi peluang tumbuh suatu perusahaan maka semakin membutuhkan biaya yang besar untuk kepentingan perusahaan. Hal ini sejalan dengan teori keagenan yang menyebutkan bahwa pertumbuhan perusahaan yang tinggi, maka besarnya *agency cost* yang harus ditanggung perusahaan dapat teratasi. *Growth opportunity* akan menjadi peluang dan pengaruh yang baik bagi pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan yang akan melakukan penanaman modal melalui investasi yang menguntungkan. Hal tersebut terjadi karena

perusahaan akan memiliki cadangan tersembunyi yang digunakan untuk investasi, jadi investor akan merespon positif pertumbuhan suatu perusahaan apabila investasi yang dilaksanakan pada masa kini akan menghasilkan peningkatan arus kas di masa yang akan datang. *Growth Opportunity* berpengaruh terhadap penerapan prinsip konservatisme di dalam sebuah perusahaan (Widya, 2014). Hal ini disebabkan karena semakin besarnya biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan cenderung akan membuat perusahaan memilih strategi akuntansi yang lebih konservatif.

H3 : *Growth opportunity* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

2.4 Kerangka Pemikiran

Berikut kerangka pemikiran pada penelitian ini dapat digambarkan dalam hubungan antar variabel sebagai berikut :



Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian

2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dituliskan sebagai berikut :

H1 : *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Konservatime Akuntansi

H2 : *Investment Opportunity Set* (IOS) berpengaruh signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi

H3 : *Growthopportunity* berpengaruh signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi